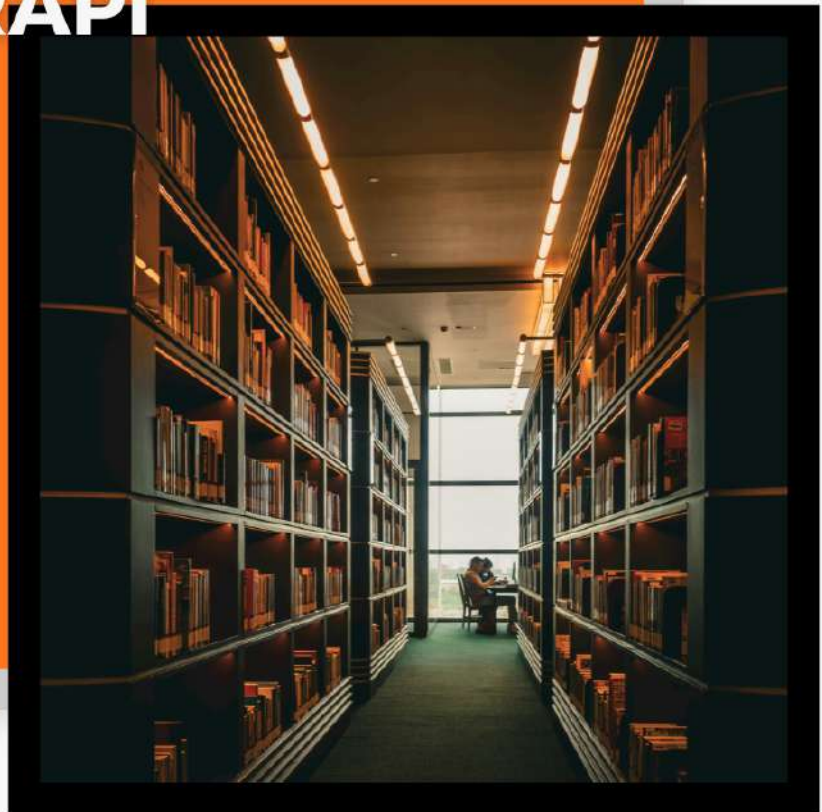




BUKU

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN /SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI 2023



**FAKULTAS FARMASI DAN
KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

KATA PENGANTAR

Buku petunjuk pelaksanaan dan penulisan proposal penelitian dan skripsi ini telah disusun oleh Tim Penyusunan program Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia dari berbagai sumber dan disahkan oleh K.a Prodi Fisioterapi. Buku ini diterbitkan untuk memberikan arahan dan petunjuk proses kegiatan penulisan skripsi yang dimulai dari pengajuan judul, penulisan proposal, penulisan skripsi, pembimbingan, seminar proposal hingga ujian skripsi dan cara penilaiannya. Semua mahasiswa program Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia di lingkungan Jurusan program Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia wajib membaca dan memahami buku ini sebelum mengajukan proposal penelitian, memulai kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang menggunakannya sehingga akan dihasilkan suatu skripsi yang lebih berkualitas.

Medan, 2023

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan Tujuan

Skripsi merupakan suatu tulisan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat D IV atau S1 dengan bimbingan dosen sebagai salah satu syarat kelulusannya dan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Sebagai karya ilmiah, maka skripsi haruslah memenuhi kaidah-kaidah dan syarat-syarat keilmuan. Untuk itu maka disusunlah Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian dan Skripsi ini untuk member acuan dan rujukan kepada para mahasiswa dalam kegiatan penyusunan skripsi, mulai pengajuan judul, penyusunan proposal dan skripsi, proses pembimbingan dan teknis penulisannya serta ujian skripsi.

Walaupun buku pedoman ini hanya memuat garis-garis besar dan masih jauh dari sempurna, tetapi buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menyusun proposal penelitian dan skripsi, sehingga tidak ada keraguan dan kecanggungan bagi mahasiswa. Di samping itu buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan tata cara atau prosedur dan wewenang, tanggung jawab setiap unsure akademik yang terlihat dalam proses penyusunan skripsi.

B. Batasan Skripsi

1. Skripsi adalah laporan hasil penelitian dalam bentuk ilmiah dengan aturan tertentu yang telah ditetapkan untuk pencapaian level pendidikan S1 atau Strata 1.
2. Penyusunan skripsi merupakan bagian dari kurikulum yang harus/wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program saarjana Fisioterapi, merupakan salah satu tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Fisioterapi.
3. Skripsi disusun dalam bentuk penelitian (bisa dalam bentuk penelitian observasional/deskriptif ataupun penelitian “explanatory’/eksperimen/”control trial”)

yang dilakukan melalui pengkajian pra skripsi (proposal) dan didasarkan pada landasan teori yang relevan dan memadai.

4. Ruang lingkup skripsi dapat mengenai pelayanan fisioterapi (promotif, preventif, rehabilitatif ataupun edukasi terstruktur), manajemen fisioterapi atau pendidikan fisioterapi pada obyek sehat maupun sakit di lingkungan rumah sakit/klinik, institusi pendidikan, berbagai institusi kesehatan terkait dan masyarakat, yang dapat member kontribusi terhadap perkembangan kemajuan pendidikan dan pelayanan fisioterapi di Indonesia pada umumnya.
5. Skripsi dan segala sesuatu yang berkaitan menjadi tanggung jawab Ka. Prodi Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia dengan menunjuk Koordinator I Program Studi Sarjana Fisioterapi sebagai pelaksana.

BAB II

PENGAJUAN JUDUL/TOPIK PENELITIAN

A. Persyaratan Pengajuan Judul/Topik Skripsi

Persyaratan pengajuan judul/topic penelitian adalah telah mengambil dan lulus semua mata kuliah semester I dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,00.

B. Tata Cara Pengajuan Judul/Topik Skripsi

Tata cara atau prosedur pengajuan judul/topic skripsi adalah :

1. Mahasiswa mengajukan judul/topic minimal 1 (satu) apabila lebih dari satu yang diajukan, agar dituliskan urutan prioritasnya.
2. Pengajuan masing-masing judul dilengkapi dengan pokok-pokok pikiran yang meliputi :
 - a. Judul penelitian
 - b. Latar belakang pemilihan topik
 - c. Rumusan masalah
 - d. Tujuan dan Manfaat penelitian
 - e. Garis besar rencana metodologi penelitian
3. Pengajuan judul/topik diketik rapi dan dimasukkan dalam stopmap ditemplei label yang memuat Judul, Nama dan NIM.
4. Judul skripsi atau topik penelitian satu mahasiswa dengan yang lain tidak boleh sama persis atau dengan kata lain harus memiliki rumusan masalah yang berbeda. Sedangkan penelitian dengan populasi/sample sama bisa dilakukan asal memiliki rumusan masalah yang berbeda (penelitian satu payung).
5. Penelitian diutamakan merupakan ide murni mahasiswa dan bersifat asli (originalitas), tetapi penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain atau oleh mahasiswa yang bersangkutan. Jika mahasiswa terbukti melakukan tindakan menjiplak atau plagiat maka skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan.

6. Judul/topik diserahkan kepada Koordinator I Prodi Sarjana Fisioterapi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
7. Koordinator I kemudian mengadakan rapat untuk menentukan penerimaan topik/ judul, penajaman pokok masalah serta penentuan pembimbing. Penentuan pembimbing didasarkan pada kemampuan dan minat pembimbing terhadap topik/ judul penelitian, juga dipertimbangkan unsur pemerataan tugas masing-masing staf dosen dalam membimbing skripsi.
8. Syarat umum sebagai pembimbing adalah memiliki pendidikan serendah-rendahnya Diploma IV/ S1 Fisioterapi atau S2 Kesehatan dan mempunyai latar belakang pendidikan fisioterapi serta pernah melakukan kegiatan penelitian.
9. Syarat-syarat khusus dan nama pembimbing ditentukan melalui Surat Keputusan program Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia.

BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL

Setelah judul skripsi diterima dan disetujui dan pembimbing telah ditentukan, maka selanjutnya proses penyusunan proposal bisa segera dimulai oleh mahasiswa dengan arahan dari pembimbing.

A. Pembimbingan

1. Setelah judul skripsi disetujui, mahasiswa berhak mendapatkan pembimbing untuk membimbing dari segi materi dan teknik penulisan.
2. Penunjukan, perubahan dan penggantian ditetapkan melalui Surat Keputusan program studi Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia
3. Setelah ditunjuk pembimbing mahasiswa langsung dapat melakukan konsultasi dengan pembimbing masing-masing yang telah ditentukan secara langsung.
4. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi secara teratur mulai dari penyusunan proposal dan skripsi, persiapan ujian hingga revisi skripsi setelah ujian.
5. Proses pembimbingan minimal dilakukan 3 (tiga) kali saat menyusun proposal dan 3 (tiga) kali saat menyusun skripsi.
6. Dosen pembimbing berkewajiban memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Bila diperlukan pembimbing dapat menyarankan kepada mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi kepada dosen/pihak-pihak lain yang memiliki keahlian khusus yang menyangkut isi skripsi.
7. Apabila setelah diberi pengarahan dan bimbingan, mahasiswa tidak melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, pembimbing wajib menegur. Jika sampai 3 kali ditegur mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan, pembimbing dapat melaporkan/mengajukan keberatan kepada Koordinator I.
8. Apabila dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap mahasiswa bimbingannya dengan baik, mahasiswa dapat mengajukan keberatan kepada Koordinator I secara tertulis, disertai dengan bukti-bukti skripsi atau alasan-alasan.

B. Isi Proposal

Proposal untuk penyusunan skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu : (1) Bagian awal, (2) Bagian utama dan (3) Bagian akhir. Dalam hal ini tiap bagian tersebut saling berkaitan.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup 4 hal yaitu (1) halaman judul luar, (2) halaman judul dalam, (3) halaman pengesahan dan (4) halaman daftar isi.

Halaman Judul Luar, memuat :

- a. Judul, hendaknya ringkas, lugas dan mengisyaratkan permasalahan serta bidang ilmu fisioterapi.
- b. Maksud proposal penelitian ditulis setelah judul, yaitu : untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan Sarjana Fisioterapi.
- c. Lambang Program Studi Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia
- d. Nama mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar yang dipunyai sebelumnya.
- e. Nama instansi yang dituju adalah Program Studi Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun dibawah Program Studi Sarjana Fisioterapi.

Contoh halaman judul luar dapat dilihat pada **lampiran 1**. (sama dengan judul dalam, contoh di sini berlaku untuk proposal penelitian dan skripsi).

Halaman Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik diatas kertas putih. Contoh halaman judul dalam sama dengan contoh halaman judul luar.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan (1) judul proposal penelitian (2) penyusun dan NIM (3) pembimbing dan tanggal persetujuan serta (4) mengetahui ketua Program Studi Sarjana Fisioterapi.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **lampiran 2.**

Halaman Daftar Isi

Didalam halaman daftar isi tertera tulisan daftar isi yang kemudian diikuti urutan judul bab dan judul sub bab, disertai dengan nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 3.** (contoh ini hanyalah sebuah contoh format daftar isi untuk skripsi, tentang isi sangat bervariasi tergantung pada judul/topik dari penelitian.

2. Bagian Isi

Bagian isi mencakup : **Bab I** tentang **Pendahuluan**, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. **Bab II** tentang **Tinjauan Pustaka**, mencakup kajian teori yang relevan, hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, kerangka konsep dan hipotesis. **Bab III** tentang **Metodologi**, mencakup rancangan penelitian, subyek penelitian, teknik sampling, cara pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, cara dan jadwal penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Didalam latar belakang, diuraikan secukupnya faktor-faktor yang melatarbelakangi mengapa masalah itu perlu diteliti, ditinjau dari segi kepentingan (urgensi) dan motivasi penelitian yang diusulkan. Dalam hal ini dipaparkan pula, rasionalitas (argumentasi) mengapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta perbedaannya dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Bila perlu diungkapkan data empirik tentang masalah yang akan diteliti.

Rumusan Masalah

Didalam perumusan masalah, perlu diuraikan masalah utama yang menjadi fokus penelitian. Disamping itu, lingkup permasalahan perlu ditegaskan dan dilakukan pembatasan masalah jika diperlukan.

Perumusan masalah harus dapat menunjukkan inti permasalahan penelitian dan variable-variabel yang hendak diteliti. Masalah harus singkat, spesifik, jelas dan pada umumnya dirumuskan dalam kalimat-kalimat pertanyaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tujuan dari penelitian, bila dianggap perlu tujuan dapat dipisahkan menjadi tujuan umum dan khusus, yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bentuk pernyataan bahwa penelitian yang diusulkan untuk mendorong perkembangan keilmuan fisioterapi yang bersifat teoritis dan praktis bermanfaat secara teoritis maupun praktis dan akan bermanfaat bagi perkembangan layanan fisioterapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Kajian teori menampilkan hasil studi kepustakaan yang mengungkapkan pendekatan secara teoritis (theoretical Approach) yang relevan yang akan dipakai dan dikembangkan dalam skripsi sesuai dengan topik penelitian.

Penelitian yang relevan

Tinjauan penelitian yang relevan berisi tinjauan kritis terhadap hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan, baik penelitian orang lain maupun penelitian yang pernah dilakukan sendiri. Dijelaskan, secara garis besar hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan yang akan ditinjau serta aspek-aspek khusus penelitian itu yang membedakan dari penelitian yang sekarang dilakukan.

Kerangka Pikir

Uraian kerangka berpikir dimaksudkan untuk menggambarkan teori-teori sebagai dasar penyusunan hipotesis. Kerangka berpikir merupakan suatu kerangka pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan dari variabel bebas dan variabel terikat, baik hubungan maupun derajat ketergantungannya untuk dapat memisahkan dan membatasi besaran-besaran mana yang akan menjadi fokus penelitian. Apabila memungkinkan, untuk mempermudah kaitan materi utama yang akan diteliti perlu dibuat suatu bagan atau diagram alir.

Kerangka Konsep

Merupakan suatu resume dari alur penelitian dan akan lebih jelas apabila disertai dengan bagan atau diagram dari konsep atau langkah penelitian.

Hipotesis

Apabila penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif, hipotesis tidak merupakan suatu keharusan. Sebagai gantinya, perumusan masalah yang

diteliti harus jelas dan dibuatkan uraian secukupnya serta dirumuskan dalam suatu rumusan penelitian. Hipotesis dapat ditampilkan menjadi sub bab setelah perumusan masalah atau dapat pula ditampilkan setelah uraian landasan teori, kalau perlu dapat dijalinkan dengan kerangka berpikir. Didalam penelitian kuantitatif adanya hipotesis merupakan suatu keharusan. Hipotesis harus menampilkan variabel-variabel secara jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara garis besar, dibedakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, rumusan mengenai metode penelitian berfungsi sebagai penuntun pelaksanaan yang bersifat sementara. Di dalam proses penelitian perumusan tersebut dapat dilakukan perubahan atau penyempurnaan. Secara umum metode penelitian (kualitatif) memuat komponen-komponen **rencana** sebagai berikut : (1) tempat atau lokasi penelitian (apabila dianggap perlu), (2) data dan sumber data, (3) teknik pemerolehan data, misalnya observasi/ pengamatan, observasi terlibat (berperan serta), wawancara, in-depth interviewing (wawancara mendalam/ sambil kerja sama dengan informan) dan lain-lain, (4) model dan teknis analisis. Hendaknya diuraikan secara jelas mengenai model dan teknik analisis yang digunakan.

Komponen-komponen metode penelitian didalam proposal skripsi untuk penelitian kuantitatif meliputi **rencana** untuk : (1) desain atau rancangan penelitian, (2) sampel dan atau populasi, (3) cara penarikan sampel, jika memakai sampel, (4) data dan sumber data yang diperlukan, (5) instrument/ alat ukur penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) teknik analisis statistik.

1. Batasan Operasional Variabel Penelitian

Batasan operasional yang dimaksud adalah definisi identifikasi atau konsep-konsep mengenai segala sesuatu yang erat hubungannya dengan judul penelitian dan variabel yang telah ditentukan.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian memuat tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahapannya. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matrik atau uraian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun secara alfabetis. Contoh daftar pustaka dapat dilihat dalam **lampiran 4**.

5. Lampiran

Dalam lampiran (apabila ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuisioner, perhitungan statistik, gambar dan tabel. Lampiran tersebut sifatnya melengkapi usulan penelitian.

Sistematika Proposal Penelitian

Halaman Judul Luar

Halaman Judul Dalam

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Penelitian yang relevan
- C. Kerangka pikir
- D. Kerangka konsep
- E. Hipotesa
- F. (dan seterusnya sesuai kebutuhan)

BAB III RENCANA METODE PENELITIAN

- A. Jenis/ rancangan penelitian dan metode penelitian
- B. Populasi dan sampel (subyek penelitian)

- C. Alur Penelitian
- D. Variabel dan definisi operasional
- E. Metode Pengumpulan Data (Prosedur Penelitian)
- F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- Ijin penelitian (bila ada/ bila diperlukan)
- Kuisioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)
- Persetujuan dari subjek (harus ada)

BAB IV

PENULISAN SKRIPSI

Skripsi terdiri atas 3 bagian yaitu (1) bagian awal, (2) bagian isi dan (3) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup : (1) halaman judul luar, (2) halaman judul dalam, (3) halaman pengesahan, (4) halaman khusus/ halaman persembahan, (5) halaman pernyataan, (6) halaman daftar isi, (7) halaman daftar gambar, (8) halaman daftar tabel, (9) halaman daftar singkatan dan lambing, (10) halaman daftar lampiran, dan (11) halaman abstrak.

Halaman Judul Luar

Halaman sampul luar harus memuat (1) judul skripsi, (2) maksud skripsi, (3) lambang Program Studi Sarjana Fisioterapi Institut Kesehatan Helvetia, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) instansi penyelenggara pendidikan, dan (6) tahun penyelesaian skripsi. Warna sampul untuk skripsi di Prodi Sarjana Fisioterapi berwarna merah dengan penanda yang berbeda setiap tahunnya.

Contoh halaman sampul luar mirip dengan halaman sampul luar pada proposal dan dapat dilihat kembali pada **lampiran 1**.

1. Judul Skripsi

Judul skripsi dicetak dengan huruf besar semua, ditempatkan paling atas, serta disusun dalam suatu format yang menarik.

2. Maksud penulisan skripsi

Maksud penulisan skripsi ditulis SKRIPSI Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Sarjana Fisioterapi..

3. Lambang Poltekkes

4. Nama dan NIM

Nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa.

5. Instansi penyelenggara

Instansi penyelenggara adalah Program Studi Sarjana Fisioterapi Jurusan Fisioterapi di Institut Kesehatan Helvetia

Halaman Judul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul sampul luar, tetapi diketik diatas kertas putih.

Halaman Pengesahan Pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing berisi tulisan (1) judul skripsi, (2) penyusun, (3) persetujuan pembimbing dan tanggal pengesahan, dan **tanpa** mengetahui ketua program studi Sarjana Fisioterapi.

Contoh halaman pengesahan pembimbing mirip dengan halaman pengesahan proposal dan dapat dilihat kembali pada **lampiran 2.** (tetapi tanpa pengesahan ketua Prodi Sarjana Fisioterapi).

Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan skripsi berisi tulisan (1) judul skripsi, (2) penyusun, (3) tanggal dipertahankan, (4) susunan penguji, (5) pengesahan Ketua Prodi Sarjana Fisioterapi dan Ketua Jurusan Fisioterapi.

Contoh halaman pengesahan skripsi dapat dilihat pada **lampiran 5. Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan penelitian asli dan bukan mencontoh (plagiat) dari skripsi orang lain.

Contoh halaman pernyataan skripsi pada **lampiran 6. Halaman Kata Pengantar**

Halaman kata pengantar berisi ucapan puji syukur kepada Tuhan YME serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam menyusun skripsi.

Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi berisi gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian tertentu dari skripsi. Di dalam daftar isi dicantumkan urutan judul suatu bab, sub-judul dan anak judul yang disertai nomor halaman.

Contoh halaman Daftar Isi pada **lampiran 3**.

Halaman Daftar Tabel (bila ada)

Apabila dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor dan halamannya.

Halaman Daftar singkatan dan lambang (bila ada)

Halaman daftar singkatan dan lambang (kalau ada) disusun secara alfabetis.

Halaman daftar lampiran (bila ada)

Halaman daftar gambar (bila ada)

Halaman abstrak (harus ada)

Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditulis dengan spasi 1 dan maksimal 1 halaman

B. Bagian Isi

Bagian isi skripsi berisi urutan yang disajikan dalam bentuk bab yang mencakup (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode penelitian, (4) hasil, analisis dan pembahasan dan (5) penutup.

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi uraian mengenai : (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian.

Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah didalam skripsi hampir sama dengan latar belakang masalah yang terdapat dalam proposal penelitian tetapi sudah diperluas.

Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian

Ketiganya juga mirip dengan yang telah disajikan dalam proposal penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan tinjauan pustaka yang telah disajikan didalam proposal penelitian, namun lebih diperluas dan diperdalam. Setelah uraian kajian teori kemudian dilanjutkan uraian mengenai hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, kerangka konsep dan hipotesa. Uraian tinjauan pustaka disini lebih diperluas, diperdalam dan lebih diperinci dengan maksud memberi landasan teoritik terhadap masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian isinya sama dengan tujuan penelitian yang telah disajikan didalam proposal penelitian. Perbedaannya, kalau dalam proposal adalah rencana tetapi dalam skripsi adalah laporan pelaksanaan dari rencana di proposal.

BAB IV Hasil, analisis dan pembahasan

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian, analisis data dan pembahasannya sesuai dengan perumusan masalah. Hasil, analisis dan pembahasan dapat dipecah menjadi sub judul yang setiap sub judulnya mencerminkan masalah yang telah disajikan didalam proposal penelitian. Apabila dianggap perlu, dapat pula dibahas keterbatasan atau kelemahan hasil penelitian untuk penyempurnaan dan pengembangan yang akan datang.

BAB V Penutup

Dalam bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan yang singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, sehubungan dengan masalah penelitian atau kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang mengarah kepada pembuktian hipotesis yang diajukan.

2. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, yang ditujukan kepada para peneliti bidang sejenis untuk melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian. Disamping itu, dapat pula diuraikan saran terhadap pemanfaatan hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis (implikasi bagi kepentingan manusia).

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dengan format seperti pada proposal penelitian. Lihat **lampiran 4.**

Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi penjelasan yang telah disajikan dalam bagian skripsi ini.

Sistematika Skripsi

Halaman Judul Luar

Halaman Judul Dalam

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan

Halaman pernyataan

Daftar isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Teori
- D. Kerangka konsep
- E. Hipotesa

BAB III RENCANA METODE PENELITIAN

- A. Jenis/ rancangan penelitian dan metode penelitian
- B. Populasi dan sampel (subyek penelitian)
- C. Variabel dan definisi operasional
- D. Metode Pengumpulan Data (Prosedur Penelitian)
- E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

BAB IV HASIL, ANALISA DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Analisa Data
- C. Pembahasan
- D. (dan seterusnya sesuai kebutuhan)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

- Ijin penelitian (bila ada/ bila diperlukan)
- Kuisioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)
- Persetujuan dari subjek (harus ada)

D . Prosedur Pengujian Ujian Skripsi

Prosedur

1. Skripsi telah disetujui oleh pembimbing
2. Telah mengikuti (sebagai pengamat/audience) minimal dalam 3 (tiga) seminar proposal
3. Mahasiswa mendaftarkan diri kepada ketua Program Studi Sarjana Fisioterapi melewati Koordinator I
4. Ketua Program Studi Sarjana Fisioterapi menentukan Tim Penguji dan mengajukan kepada Dekan
5. Dekan membuat Surat Keputusan Tim Penguji
6. Waktu pelaksanaan ujian ditentukan oleh Program Studi Sarjana Fisioterapi
7. Susunan Tim Penguji terdiri dari 3 orang, dimana salah satu adalah pembimbing mahasiswa yang sedang diuji.

8. Tim Penguji menilai kualitas, presentasi dan penunjang skripsi kemudian membuat berita acara ujian skripsi.

Pengundangan

1. Mahasiswa menyerahkan 3 eksemplar skripsi yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Koordinator I membuat undangan kepada Tim Penguji
3. Undangan beserta skripsi dikirim dengan ekspedisi selambat-lambatnya 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian kepada Tim Penguji atau dapat disampaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan Ujian

1. Mahasiswa mempersiapkan diri 30 menit sebelum pelaksanaan ujian
2. Saat ujian mahasiswa diwajibkan memakai pakaian rapi atau PSH.

Menyerahkan Administrasi

1. Telah lulus semua mata kuliah baik tulis dan praktek di semester I dan II.
2. Menyerahkan fotocopy bukti/ slip pembayaran SPP semester III saat ujian skripsi.

BAB IV

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN SKRIPSI

UMUM

1. Didalam naskah skripsi, setiap pernyataan ilmiah dari bab manapun harus didukung oleh minimal 1 literatur (cara penulisan rujukan kutipan dan daftar pustaka lihat keterangan berikutnya).
2. Judul BAB diketik dengan huruf kapital, tanpa digarisbawahi dan tanpa titik akhir, terletak di bagian atas tengah halaman dengan penempatan kata-kata secara simetris antara margin kiri dan margin kanan, lebih kurang 4,5 cm (4 cm + 2spasi dari tepi atas kertas)
3. Judul Sub-bab diketik dengan huruf kecil, kecuali setiap huruf pertama pada setiap kata. Ditulis ditengah-tengah, serta tidak perlu pada halaman baru.
4. Letak judul Anak Sub-bab beserta bagian-bagiannya dituliskan pada posisi alinea baru, ditulis dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama.
5. Apabila setelah judul Anak Sub-bab masih ada judul yang lebih rinci, maka judul dari bagian Sub-bab ini dituliskan di tempat yang sama seperti judul Anak Sub-bab, ditulis dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama.
6. Jarak baris pertama teks SKRIPSI terhadap judul BAB, Sub-bab dan Anak Sub-bab adalah 3 spasi, demikian pula jarak antara terhadap judul BAB, Sub-bab dan Anak Sub-bab.
7. Alinea baru diketik mulai pada jarak kurang lebih 7 ketukan dari margin kiri.
8. Tiap baris kalimat dalam teks SKRIPSI diketik dengan jarak 2 spasi.
9. Urutan pembagian pembahasan dalam teks suatu BAB disusun sebagai berikut :

- a. Angka Romawi Besar
- b. Huruf Besar
- c. Angka
- d. Huruf Kecil
- e. Angka dengan satu tanda kurung
- f. Huruf kecil dengan satu tanda kurung
- g. Angka diantara tanda kurung
- h. Huruf kecil diantara tanda kurung
- i. Angka Romawi kecil diantara tanda kurung

Contoh :

I. ANATOMI (judul BAB)

A. Anggota Gerak Atas (Judul Sub-Bab)

1. Lengan atas (judul Anak Sub-Bab)

a. Otot-otot lengan atas (judul dari Bagian anak sub-bab)

1) Kelompok Fleksor

a) Poliartikuler

(1) Otot-otot tonik

(a) Otot Biceps brachii

(i) Origo

10. Untuk keterangan uraian singkat yang perlu memakai nomor urutan, harus dihindarkan penulisan secara berurutan ke bawah. Penulisannya harus seperti uraian kalimat biasa dengan tanda koma (,) atau didahului nomor urut angka Arab diantara tanda dua kurung.

11. Penulisan Kutipan

- a. Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari 4 baris ketikan, diintegrasikan langsung ke dalam teks dengan ditandai tanda kutip (“.....”).

Contoh :

.....”Theraupetic exercise is motion of the body or its to relieve symptoms or to improve function”(Basmajian, 1976).

Pengertiannya.....

- b. Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 4 baris, dipisahkan dari teks dengan jarak 2,5 spasi menjorok ke dalam yaitu 7 ketukan dari margin kiri, sedangkan margin kanan sama dengan margin teks. Diketik dengan jarak antar baris 1 spasi, tanpa tanda kutip.
- c. Kutipan tidak langsung, tidak perlu diberi tanda.
- d. Sumber acuan dituliskan langsung di belakang petikan, dalam tanda kurung, yang memuat nama akhir pengarang, tahun terbitan.

Contoh : (Mr Heri, 2020)

Apabila sumber acuan tersebut mengambil dari sejenis artikel yang mengutip nama pengarang, maka penulisan dalam tanda kurung memuat nama pengarang, tahun terbitan, dikutip oleh siapa, tahun penerbitan artikel.

Contoh : (Mr Heri, 2020, dikutip oleh Ria, 2021)

12. Penulisan Tabel

- a. Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab, diletakkan ditengah-tengah (center), kata “TABEL” ditulis dengan huruf Kapital. Nomor urut tabel diurutka untuk masing-masing BAB, misalnya untuk nomor urut tabel pada BAB I, maka penulisannya adalah TABEL 1.1, TABEL 1.2, TABEL 1.3 dan seterusnya.
- b. Judul tabel diketik dengan huruf kapital, dengan penempatan kata-kata secara simetris (center), diletakkan dibawah nomor urut tabel. Bila judul tabel lebih dari satu baris, maka jarak antar baris 1,5 spasi.
- c. Sumber tabel diletakkan dibawah tabel, ditulis dengan huruf kecil kecuali awal sumber tabel, yang diikuti dengan tahun penerbitan. Bila lebih dari satu baris, maka jarak antar baris 1,5 spasi.

13. Penulisan keterangan gambar dan grafik

- a. Nomor urut gambar ditulis dengan angka Arab, diletakkan dibawah kiri gambar. Kata “GAMBAR” diketik dengan huruf kecil kecuali awal kata dan dimulai dari tepi margin kiri. Nomor urut gambar diurutkan untuk masing-masing BAB, misalnya untuk nomor urut gambar pada BAB II, maka penulisannya adalah Gmbar 2.1, Gambar 2.1, Gambar 2.3 dan seterusnya.
- b. Judul gambar ditulis dibawah nomor urut gambar dengan jarak kurang lebih 1,5 spasi, dimulai dari batas tepi margin kiri. Ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal judul gambar.
- c. Sumber gambar ditulis dibelakang judul gambar, ditulis diantara tanda kurung, berisi nama sumber/nama pengarang dan tahun pembuatan.
- d. Keterangan gambar ditulis dengan huruf kecil kecuali pada huruf awal keterangan gambar dan diletakkan dibawah judul gambar dengan jarak kurang lebih 1,5 spasi. Bila terlalu panjang, ditulis pada kertas terpisah tanpa nomor halaman.
- e. Bila keterangan gambar lebih dari satu baris, maka jarak antar baris 1,5 spasi.
- f. Bila terdapat grafik, maka penulisannya ditulis seperti pada format gambar.

KETENTUAN-KETENTUAN LAIN

1. Pemberian nomor halaman SKRIPSI ditentukan sebagai berikut :
 - a. Halaman-halaman kelengkapan awal diberi nomor khusus dengan angka romawi kecil, yang ditempatkan pada bagian bawah tengah, kecuali halaman judul luar dan halaman judul dalam tidak ditentukan nomor halamannya. Nomor halaman adalah romawi kecil dan dimulai halaman judul dalam (tetapi tidak eksplisit).

b. Halaman-halaman isi/materi dan daftar pustaka diberi nomor halaman dengan angka, dengan penempatan nomor sebagai berikut:

- 1) Pada halaman yang memuat judul BAB, nomor halaman ditempatkan di bagian bawah tengah halaman, tepat pada margin bawah, dengan jarak 2 spasi dan baris kalimat terakhir.
- 2) Pada halaman yang tidak memuat judul BAB, nomor halaman ditempatkan pada sudut kanan atas, lurus dengan margin kanan dan terletak 2 spasi sebelum baris/kalimat pertama.

Sedangkan lampiran tidak diberi nomor halaman.

2. Kecuali halaman judul luar dan halaman judul dalam SKRIPSI diketik dengan bentuk huruf **Times New Roman** ukuran 12 cpi, diatas kertas HVS 70 gram warna putih, berukuran **A4** dengan jarak antar baris 2 spasi.
3. Penulisan SKRIPSI hanya pada satu muka kertas (tidak boleh ditulis bolak-balik).
4. Kecuali halaman judul dalam dan halaman judul luar, margin yang dikosongkan disebelah atas dan disebelah kiri 4 cm; sedangkan disebelah kanan dan disebelah bawah 3 cm.
5. Bahasa yang dipergunakan dalam penulisan SKRIPSI harus mengikuti:
 - a. Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
 - b. Pedoman umum pembentukan istilah.
 - c. Penulisan istilah harus dalam satu bahasa.

Contoh :

- Exercise therapy (Benar)
- Exercise terapi (salah)
- Active movement (benar)
- Askripsif movement (salah)

- d. Gunakan tata bahasa Indonesia yang benar.

Contoh :

- Fraktur dari pada femur (salah), seharusnya hanya ditulis fraktur femur saja.
- SWD lebih efektif dari pada IR (benar)

e. Kata-kata asing yang ada padanannya dalam bahasa Indonesia dituliskan dalam bahasa Indonesia. Apabila kata-kata asing yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia ditulis dengan bahasa Indonesia serapan tersebut (contoh : fleksi).

Apabila kata-kata masih dituliskan dalam bahasa Asing ditulis miring atau ditulis tegak tetapi dibuka dan ditutup dengan tanda petik (contoh : *backward* atau “backward”- pilih salah satu). Dalam penulisan harus konsisten.

6. Daftar riwayat hidup penulis (dalam lampiran)

Daftar riwayat hidup penulis dapat berisi antar lain :

- a. Nama lengkap penulis
- b. Tempat dan tanggal lahir
- c. Alamat penulis
- d. Riwayat pendidikan umum
- e. Riwayat pendidikan khusus (kalau ada)
- f. Riwayat keikutsertaan dalam kongres, seminar atau symposium maupun temu ilmiah, baik local, regional, nasional maupun internasional.

Penulisan Daftar Kepustakaan

a. Umum

Dalam pengertian yang umum dapat dikatakan bahwa daftar kepustakaan adalah suatu daftar yang terinci, sistematis dan alfabetis dari semua karya ilmiah atau bahan bacaan yang dipergunakan oleh penulis dalam rangka penyusunan skripsi. Dengan demikian penyusunan literature/bahan bacaan yang dipergunakan harus disusun secara alfabetis, tanpa didahului dengan nomor. Penyusunan alphabet bukan hanya pada huruf pertama, tetapi juga pada huruf-huruf selanjutnya dan nama pengarang, terutama apabila terdapat beberapa pengarang yang huruf pertama dan namanya sama.

b. Nama Pengarang

Nama pengarang yang dituliskan hanya nama tanpa gelar kesarjanaan maupun gelar administratif. Kecuali istilah “Junior” yang harus disebutkan, untuk membedakan dari orang lain/orang tuanya.

- 1) Nama pengarang dimulai dengan nama akhir diantarai dengan tanda koma (,) baik untuk nama pengarang nasional/dalam negeri maupun luar negeri. Nama keluarga/nama akhir ditulis lengkap sedangkan nama sendiri atau nama awal dapat ditulis lengkap atau ditulis inisialnya saja (tapi harus konsisten dalam penulisan-penulisannya).
- 2) Bila pengarangnya lebih dari satu orang, nama pengarang pertama, kedua dan ketiga juga ditulis dengan nama akhir (family) dulu, baru nama awalnya, seperti pada poin 1).
- 3) Bila pengarangnya lebih dari 3 orang, cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan keterangan “et al” di belakangnya.
- 4) Untuk kumpulan karangan/artikel dalam suatu buku yang ada seditornya, penulisannya adalah pengarang, tahun dan judul artikel dengan cara penulisannya sama dengan diatas yaitu poin 1), tetapi

setelah penulisan judul artikel ditambahkan kata “dalam” dilanjutkan dengan penulisan nama editor dan judul buku yang memuat artikel tersebut, penulisannya juga sesuai format poin 1).

c. Tahun terbit

Dituliskan setelah nama pengarang diantara tanda koma.

d. Judul buku/artikel

Judul buku/artikel ditulis setelah tahun, diantara dengan tanda titik koma (;), dan digaris bawahi. Setiap judul buku/artikel yang terdiri dari kata benda, kata kerja dan kata sifat huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, sedangkan kata yang terdiri atas kata tugas berupa kata depan dan kata sambung atau partikel tidak ditulis dengan huruf besar, kecuali mengawali judul buku/artikel.

e. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan **edisi, penerbit, tempat terbit dan nomor halaman** (bila ada), dengan diantara tanda koma (,).

f. Jarak antar baris dalam satu daftar kepustakaan satu (1) spasi.

g. Jarak antar judul karangan atau antar buku adalah dua (2) spasi.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 3**.

Lampiran 1 : Contoh halaman judul proposal penelitian (skripsi)

**PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE**

PROPOSAL PENELITIAN (SKRIPSI)

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Menyelesaikan Program pendidikan Sarjana Fisioterapi

Diajukan oleh:

HERI SAPUTRA

P 27226007000

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

JURUSAN FISIOTERAPI

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

2020

Lampiran 2 : Contoh halaman pengesahan proposal penelitian (skripsi)

PROPOSAL PENELITIAN (SKRIPSI)
PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE



Disusun oleh :

HERI SAPUTRA

P 27226007000

Telah di setujui

Pada tanggal :

Mengetahui :

Ketua Prog Studi Sarjana Fisioterapi

Pembimbing

Heri saputra, SSt, FT. M. Fis

Riani B Siregar, S, FT. M. Fis

Lampiran 3 : Contoh penulisan daftar isi

DAFTAR ISI

	HAL
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Daftar isi.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Abstrak.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. dst	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	
B. Penelitian yang relevan	
C. dst	
BAB III RENCANA METODE PENELITIAN	
A. Jenis/ rancangan penelitian dan metode penelitian	
B. Populasi dan sampel (subyek penelitian)	
C. dst	
BAB IV HASIL, ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Analisa Data	
C. Dst	

BAB V	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran



DAFTAR PUSTAKA.....	100
---------------------	-----

Lampiran-lampiran

- Ijin penelitian (bila ada/ bila diperlukan)
- Kuisioner dan alat pengumpul data lainnya (bila menggunakan)
- Persetujuan dari subjek (harus ada)

Lampiran 4 : Beberapa contoh penulisan daftar pustaka

1) Buku :

Nama pengarang, tahun : judul buku, edisi, penerbit, tempat terbitan, halaman.

Contoh :

Cailliet, R., 1978; Shoulder Pain; Thirteenth Printing, F.A. Davis Company, Philadelphia, hal.45.

Guyton, A.C, 1971; Textbook of Medical Physiology; Fourth edition, WB Saunders, Philadelphia, hal.173-178.

2) Tulisan bagian dari buku atau kumpulan tulisan dalam buku :

Nama pengarang tulisan, tahun : judul tulisan, diambil dari nama editor , judul buku; diedit oleh, edisi, penerbit, tempat terbitan, halaman.

Contoh :

Breadly, K., 2000; Motor Skill Acquisition; dalam Campbell, R. (ed); Pediatric Physiotherapy; 2nded., WB Saunders, Philadelphia, hal.120-150.

3) Majalah

Nama penulis artikel, tahun; judul karangan, nama majalah, edisi, volume, halaman.

Contoh :

Anonim, 1977; Statistical errors (editorial); British medical Journal, vol.I, hal.66.

4) Lain-lain

Contoh :

Disertasi/Tesis/Skripsi :

Nama pengarang, tahun; judul disertasi, Universitas penerbit, Nama kota, halaman.

Artikel pada Koran :

Nama pengarang, tahun, judul, Nama Koran, tanggal bulan tahun terbit, hal.

Contoh :

Ali, S., 1990; OA Lutut dan Permasalahannya; Suara Merdeka, 10 Mei 1990, hal. 1 (kol.1), 5 (kol. 2).

5) Internet :

Contoh :

Reynolds, C., 1998; Worshiooing cancer sticks; Retrieved October, 9,2002, from <http://www.insideindonesia.org/edit56/rey.htm>

RSCM, 2002; Profil Rumah Sakit; Diakses tanggal 18/7/02, dari <http://www.rscm.cline.net.id/statistikRS.html>.

Lampiran 5 : Contoh halaman pengesahan skripsi

**PENGARUH “FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION”
PADA STROKE**

Disusun oleh :

HERI SAPUTRA

P 27226007000

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Pada Tanggal :

Nama :

Tanda Tangan

1.

.....

2.

.....

3.

.....

Medan,.....

Mengetahui :

Dekan Jurusan Fisioterapi

Ketua Prodi Sarjana Fisioterapi

Darwin Samsul S.Si, M.Si.apr

Heri saputra SSt,FT. M. Fis

Lampiran 6 : Contoh halaman pernyataan skripsi

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Heri Saputra

Nim : P27226007000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul PENGARUH FUNCTIONAL ELECTRICAL STIMULATION PADA STROKE adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penacabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Medan,.....

Yang membuat pernyataan

Heri Saputra